

**LABEL HALAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN
DALAM KEMASAN PADA MASYARAKAT KOTA CIREBON**
**(Studi Kasus Label Halal MUI di Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan
Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2021 M / 1442 H

ABSTRAK

Muhammad Chasbullah. NIM: 1414221029, "LABEL HALAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN DALAM KEMASAN PADA MASYARAKAT KOTA CIREBON (Studi Kasus Label Halal MUI Kota Cirebon di Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon)", 2021.

Kebutuhan manusia merupakan suatu keadaan akan Sebagian dari pemuasan dasar yang dirasakan atau disadari. Menurut Kotler kebutuhan adalah suatu keadaan perasaan kekurangan akan kepuasan dasar tertentu. Sandang, pangan dan papan merupakan suatu kebutuhan bagi seluruh manusia. Pangan merupakan kebutuhan yang pokok bagi manusia. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan berdasarkan teori bahwa konsumen muslim bukanlah konsumen yang permissive dalam pola konsumsinya, namun mereka memiliki pola konsumsi khusus dalam mengkonsumsi suatu produk yang diatur dalam ajaran agama Islam yang disebut syariat, dimana konsumen muslim tidak diperkenankan untuk mengkonsumsi atau membeli produk-produk tertentu karena substansi yang dikandungnya atau proses yang menyertainya tidak sesuai dengan syariat Islam. Konsumen muslim dibatasi oleh kehalalan dan keharaman yang dimuat dalam Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi panduan utama bagi seorang muslim.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan dan tingkat keputusan pembelian masyarakat Kota Cirebon terhadap produk makanan dalam kemasan yang berlabel halal. Maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul "LABEL HALAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN DALAM KEMASAN PADA MASYARAKAT KOTA CIREBON". Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pengumpulan datanya dengan melakukan penelitian lapangan (field research) untuk memperoleh data primer, dengan melakukan wawancara dan penelitian langsung terhadap salah satu pihak dari kantor MUI Kota Cirebon. Selain itu penulis juga melakukan penelitian kepustakaan (library research) untuk memperoleh data sekunder, yakni untuk memperoleh data ilmiah dan akurat yang bersumber pada buku-buku dan dokumen.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa label halal merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi kaum muslim, label halal sudah menjadi kebutuhan pokok dalam suatu produk makanan khususnya untuk kaum muslim. Label halal merupakan sebuah jaminan akan halalnya sebuah produk. Selain itu, disamping berfungsi untuk menjamin halalnya suatu produk, label halal juga mempengaruhi tingkat penjualan dari suatu produk. Dikarenakan Indonesia mayoritas penduduknya adalah muslim, maka jika tanpa adanya label halal yang berada di suatu produk, maka pastinya umat muslim pun tidak akan mengkonsumsi. Begitupun sebaliknya, oleh karena itu label halal juga sangat mempengaruhi dalam hal penjualan suatu produk.

Kata kunci: *Label Halal, Halal Life Style, Halal Food.*

ABSTRACT

Muhammad Chasbullah. NIM: 1414221029, " HALAL LABELS AND DECISIONS FOR PACKAGING FOOD PRODUCTS IN CIREBON CITY COMMUNITY (Case Study of MUI Halal Label, Cirebon City in Kebonbaru Village, Kejaksan District, Cirebon City)", 2021.

Human needs are a state of basic satisfaction that is felt or realized. According to Kotler, need is a state of feeling deficient in certain basic satisfactions. Clothing, food and shelter is a necessity for all humans. Food is a basic need for humans. Basically this research is conducted based on the theory that Muslim consumers are not permissive consumers in their consumption patterns, but they have a special consumption pattern in consuming a product that is regulated in Islamic teachings called sharia, where Muslim consumers are not allowed to consume or buy products. certain because the substance it contains or the percentage that accompanies it is not in accordance with Islamic law. Muslim consumers are limited by the halal and prohibitions that are contained in the Qur'an and Hadith which are the main guidelines for a Muslim.

The purpose of this study was to determine the views and levels of purchasing decisions of the people of Cirebon City towards packaged food products that are labeled halal. So this research was conducted by taking the title "HALAL LABELS AND DECISIONS FOR PACKAGING FOOD PRODUCTS IN CIREBON CITY COMMUNITY". In writing this thesis the author conducted field research (field research) to obtain primary data, by conducting interviews and direct research to one of the parties from the MUI office in Cirebon City. In addition, the authors also conduct library research (library research) to obtain secondary data, namely to obtain scientific and accurate data sourced from books and documents.

From the results of this study it can be concluded that the halal label is an important requirement for Muslims, the halal label has become a basic requirement in a food product, especially for Muslims. The halal label is a guarantee of the halalness of a product. In addition, besides functioning to guarantee the halalness of a product, the halal label also affects the sales level of a product. Because Indonesia is predominantly Muslim, without a halal label on a product, Muslims will not consume it. Vice versa, therefore the halal label also greatly affects the sale of a product.

Keywords: Halal Label, Halal Life Style, Halal Food.

الإختصار

محمد حسب الله (١٤١٤٢٢١٠٢٩) : تسميات حلال وقرارات بشأن شراء المنتجات الغذائية المعبأة في مجتمع مدينة شربون (دراسة حالة تسميات حلال من مجلس العلماء الإندونيسي بمدينة شربون في قرية كيوبنارو كيجاكسان بمدينة شربون)

الحاجة الإنسانية هي شرط من شروط بعض الوفاء الأساسي الذي يشعر أو يتحقق. فقا ل كوتلر الحاجة هي حالة من الشعور بعدم وجود بعض الارتياح الأساسي. الملابس والطعام والألواح هي ضرورة لجميع البشر. الغذاء هو ضرورة أساسية للبشر. أساساً يتم هذا البحث بناء على نظرية أن المستهلكين المسلمين ليسوا مستهلكين متسللين في أنماط استهلاكهم، ولكن لديهم نمط استهلاك خاص في استهلاك منتج منظم في تعاليم الإسلام يسمى الشريعة الإسلامية، حيث لا يسمح للمستهلكين المسلمين باستهلاك أو شراء منتجات معينة لأن المادة التي تحتويها أو النسبة المصاحبة لا تتفق مع الشريعة الإسلامية. المستهلكون المسلمون محدودون بسبب الوثنية والحظير الواردin في القرآن والحديث اللذين يصبحان المرشد الرئيسي لل المسلم.

أما أهداف البحث، فهي: معرفة لغة ووجهات النظر ومستوى القرارات التي اتخاذها شعب شربون على المنتجات الغذائية المعبأة المسمى الحلال. لذلك تم إجراء هذا البحث عن طريقأخذ الموضوع "تسميات حلال وقرارات بشأن شراء المنتجات الغذائية المعبأة في مجتمع مدينة شربون (دراسة حالة تسميات حلال من مجلس العلماء الإندونيسي بمدينة شربون في قرية كيوبنارو كيجاكسان بمدينة شربون)". في هذه الرسالة يقوم الباحث بإجراء الدراسة الميدانية (field research) البيانات الأولية، من خلال إجراء المقابلات والبحوث المباشرة على أحد الأطراف من مجلس العلماء الإندونيسي بمدينة شربون. وبالإضافة إلى ذلك، يجري المؤلف أيضا بحوثا في المكتبات (library research) للحصول على بيانات ثانوية، أي للحصول على بيانات علمية ودقيقة من مصادر الكتب والوثائق.

من نتائج هذا البحث يمكن استنتاج أن التسمية الحلال هي حاجة هامة للمسلمين، أصبحت التسميات الحلال ضرورة أساسية في المنتج الغذائي، وخاصة بالنسبة للمسلمين. تسمية الحلال هو ضمان حلال المنتج. بالإضافة إلى تقديمها لضمان حلال المنتج، تؤثر الملصقات الحلال أيضا على مستوى مبيعات المنتج. لأن غالبية سكان إندونيسيا مسلمون، فإذا لم يكن هناك ملصق حلال في منتج ما، فمن المؤكد أن المسلمين لن يستهلكوا. على العكس من ذلك ، تؤثر أيضا العلامات الحلال بشكل كبير من حيث بيع المنتج.

الكلمات الرئيسية: تسمية حلال، نمط حياة حلال، طعام حلال.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

LABEL HALAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN DALAM KEMASAN PADA MASYARAKAT KOTA CIREBON (Studi Kasus Label Halal MUI Kota Cirebon di Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Muhammad Chasbullah

NIM : 1414221029

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaehani M.Ag
NIP. 19750601200501 1 008

Akhmad Shodikin, S.Ag., M.HI
NIP. 19731104200710 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



DR. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Muhammad Chasbullah, NIM : 1414221029** dengan judul "**LABEL HALAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN DALAM KEMASAN PADA MASYARAKAT KOTA CIREBON (Studi Kasus Label Halal MUI Kota Cirebon di Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nujati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. H. Aan Jaelani M.Ag
NIP. 19750601200501 1 008

Pembimbing II,

Akhmad Shodikin, S.Ag., M.HI
NIP. 19731104200710 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



DR. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226200912 1 001

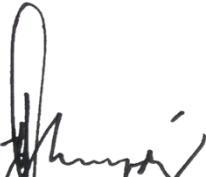
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**LABEL HALAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN DALAM KEMASAN PADA MASYARAKAT KOTA CIREBON (Studi Kasus Label Halal MUI Kota Cirebon di Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon)**", oleh **Muhammad Chasbullah, NIM: 1414221029**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu dari syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Penguji I,



DR. H. Didi Sukardi, M.H.
NIP. 19691226200912 1 001

Penguji II,



Ubaidillah, A.Ag., M.H.I.
NIP. 19731227200701 1 022

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Chasbullah

NIM : 1414221029

Tempat Tanggal Lahir: Indramayu, 21 September 1996

Alamat : Jl. Karanganyar RT. 005 RW. 002 Desa Patrol Lor
Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “LABEL HALAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN DALAM KEMASAN PADA MASYARAKAT KOTA CIREBON (Studi Kasus Label Halal MUI Kota Cirebon di Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 08 Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Muhammad Chasbullah
NIM. 1414221029

MOTTO

Orang bijak

Takkan menjelaskan kebenarannya

pada dirimu



KATA PERSEMPAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Pertama dan paling utama kuucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya padaku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Untuk orang yang teristimewa yang sangat kuhormati, kusayangi dan kucintai Ayahanda H. Moh. Nawawi Muchlisin dan Ibunda Hj. Saenah, serta Kakak-kakaku tercinta yang selalu menyayangiku dengan tulus, menjagaku, memotivasku dan memberikan yang terbaik untukku dengan tiada henti serta doa yang selalu menyertaiku. Serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dorongan baik moral maupun materiil yang tak terhingga yang tak mungkin dapatku balas.

Dan untuk perempuan yang datang dan pergi dan datang lagi dan juga bawel tapi kau selalu mendukung dan menyemangatiku, terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Chasbullah dilahirkan di Indramayu



pada hari Sabtu tanggal 21 September 1996. Penulis adalah anak kesepuluh dari sepuluh bersaudara dari pasangan Ibu Hj. Saenah dengan Bapak H. Moh. Nawawi Muchlisin. Penulis tinggal di Desa Patrol Lor RT 005 RW 002 Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh penulis adalah:

1. SDN Patrol 1 Indramayu lulus pada tahun 2008.
2. SMP Darussalam Eretan Indramayu lulus pada tahun 2011.
3. Madrasah Aliyah An-Nasher Kaliwadas Sumber Cirebon lulus pada tahun 2014.

Selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan kuliah ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) pada tahun 2014 dan mengambil judul Skripsi **LABEL HALAL DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN DALAM KEMASAN PADA MASYARAKAT KOTA CIREBON (Studi Kasus Label Halal MUI Kota Cirebon di Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon)**, di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag dan Akhmad Shodikin, S.Ag., M.HI.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Pelayanan di Hotel Santun Kabupaten Cirebon Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Selain itu tidak lupa Shalawat serta salam, terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapat syafaat di akhir zaman.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak berjasa untuk membantu penulis baik dari segi waktu, tenaga serta pikiran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak DR. H. Didi Sukardi, M.H, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh dosen jurusan hukum ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag dan Akhmad Shodikin, S.Ag., M.HI, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Sekretaris Umum MUI Kota Cirebon, Drs. KH. Jaelani Sa'id, M.Ag, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Ma'rufi selaku Komisi Humas dan seluruh pegawai beserta staf MUI Kota Cirebon yang lain, yang telah banyak membantu penulis selama penelitian di Kantor MUI Kota Cirebon.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, 08 Februari 2021

Penyusun


Muhammad Chasbullah
NIM.1414221029

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMPERBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Literatur Review/Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	17
 BAB II LABEL HALAL, KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN PRODUK MAKANAN	 19
A. Label Halal	19
1. Pengertian Label Halal	19
2. Labelisasi Produk Halal	20
3. Sertifikat Halal	25

B. Keputusan Pembelian	26
1. Pengertian Keputusan Pembelian	26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian	28
C. Produk Makanan	39
1. Pengertian Produk Makanan	39
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pembelian Produk Makanan	40
BAB III KONDISI OBJEKTIF MUI KOTA CIREBON	43
A. Gambaran Umum Kota Cirebon	43
1. Sejarah Kerajaan Cirebon	43
2. Sejarah Pemerintahan Kota Cirebon	47
3. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kota Cirebon	51
4. Masyarakat Kota Cirebon	51
5. Struktur Organisasi	54
B. Gambaran Umum Mui Kota Cirebon	57
1. Sejarah Majelis Ulama Indonesia (MUI)	57
2. Tugas, Fungsi dan Peran MUI	59
3. Struktur Kepengurusan MUI	61
4. Komisi-Komisi MUI	62
5. Lembaga-Lembaga MUI	66
6. Struktur Kepengurusan MUI Kota Cirebon	69
BAB IV PEMBAHASAN	70
A. Pandangan Masyarakat Kota Cirebon Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Pada Produk Makanan Kemasan Dengan Label Halal	70
1. Label Halal Yang Disahkan Oleh Mui	70
2. Produk Halal Menurut Mui Kota Cirebon	72
B. Keputusan Masyarakat Kota Cirebon Desa Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Dalam Pembelian Produk Makanan Kemasan Dengan Label Halal	77
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

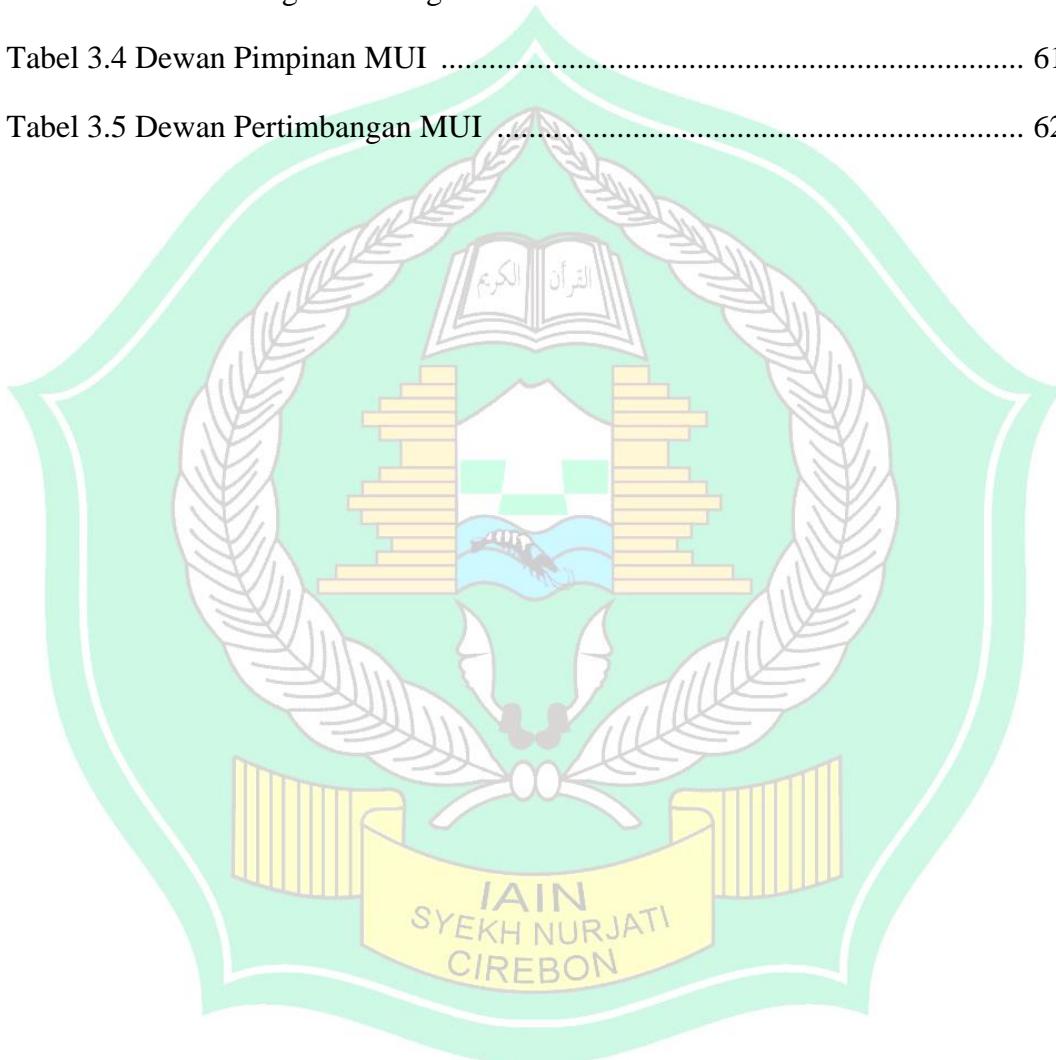
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kota Cirebon	43
Gambar 3.2 Keraton Kasepuhan Cirebon	45
Gambar 4.1 Label Halal Mui	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	12
Tabel 3.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Cirebon Tahun 2020	52
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kota Cirebon Tahun 2016 Sampai Dengan 2020 ...	52
Tabel 3.3 Struktur Organisasi Legislatif Kota Cirebon	55
Tabel 3.4 Dewan Pimpinan MUI	61
Tabel 3.5 Dewan Pertimbangan MUI	62



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

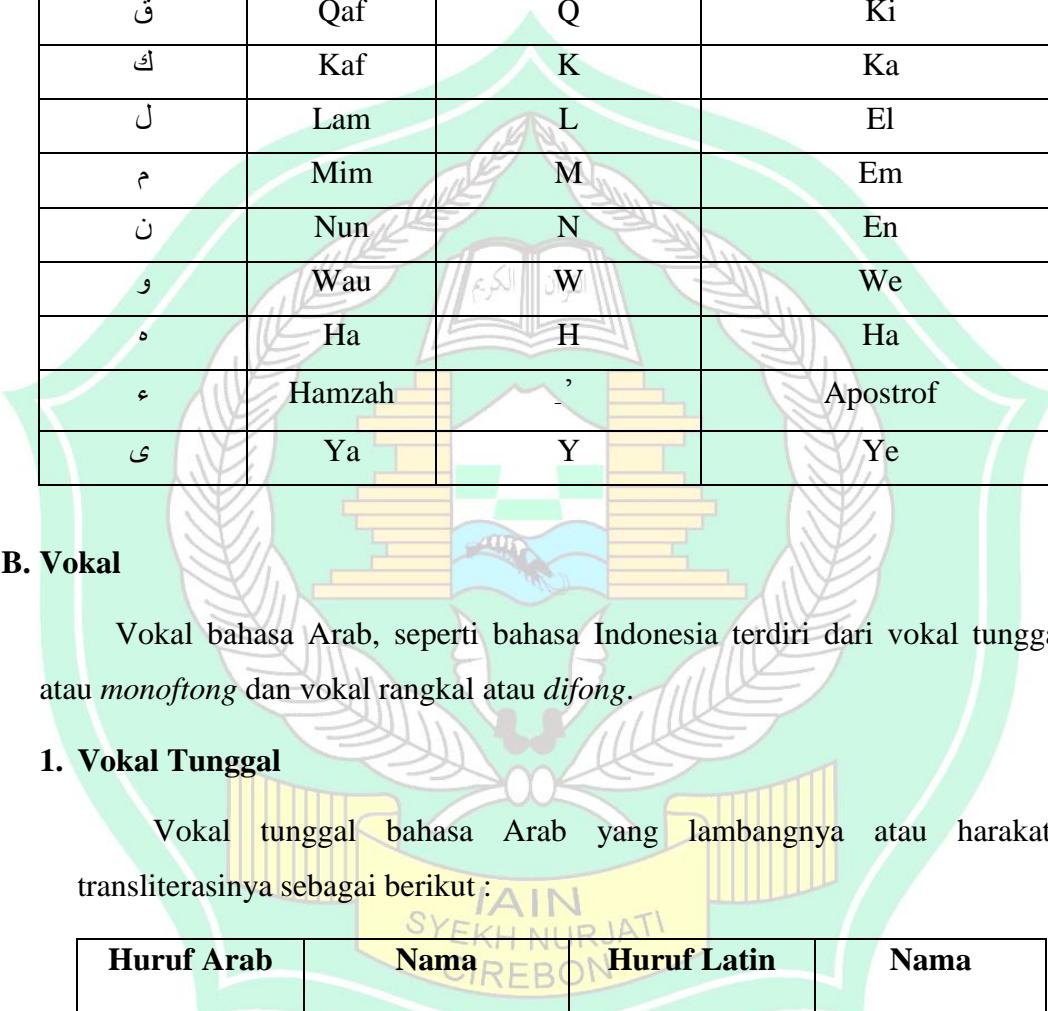
Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Menurut Kamus Besar Indonesia, transliterasi atau alih huruf adalah penggantian huruf dari huruf abjad yang satu ke abjad yang lain (terlepas dari lafal bunyi kata yang sebenarnya). Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ث a	ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ه a	h	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	š	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ث a	š	es (dengan titik dibawah)



ض	ڏ ad	ڏ	de(dengan titik dibawah)
ط	ڙ a	ڙ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ڙ a	ڙ	zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain	-'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◦	Dammah	U	U

Contoh :

كتاب = *kataba*

سُعْلَ = *su'ila*

حَسْنٌ =hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ـ ـ ـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ـ ـ ـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَفْ =kaifa

قُولَّا =qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ـ ـ ـ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي ـ ـ ـ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
و ـ ـ ـ	dammah dan wau	Û	u dan garis atas

Contoh :

قَلْ سُبْحَانَكَ = qala subhanaka

إِذْ قَالَ نُوْسُفُ لَا بِنِهِ =iz qala yusufu li abihi

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةٌ = talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana

نَعَمْ = nu'ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ڻ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata Sandang yang diikuti Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu:

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
----	---	---	----	---	----

2.	ث	ث	9.	ص	ش
3.	د	D	10.	ض	ڏ
4.	ذ	ڙ	11.	ط	ٿ
5.	ر	R	12.	ظ	ڙ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الْأَدَهْرُ	=	ad-dahru	الشَّمْسُ	=	asy-syamsu
النَّمَلُ	=	an-namlu	اللَّاِلُ	=	al-lailu

2. Kata Sandang yang diikuti Oleh Huruf Qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	U	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ	=	al-qamaru	الْفَاقْرُ	=	al-faqrū
الْغَابِبُ	=	al-gaibu	الْعَنْ	=	al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَنْيُ	=	<i>syai'un</i>	أُمِرْتُ	=	<i>umirtu</i>
إِنْ	=	<i>inna</i>	أَكَلَ	=	<i>akala</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kta benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	<i>ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرُ هَا وَمُرْسَهَا	=	<i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُونُ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ ا لْأَمْرُ جَمِيعًا	=	<i>Lillahi al-amru jami'an</i>
-----------------------------	---	--------------------------------

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.
2. Hasil Wawancara.
3. Surat Keterangan Penelitian.
4. Surat Pengantar Penelitian.
5. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.
6. Kartu Bimbingan Skripsi.
7. Dokumentasi Penelitian.
8. Brosur.

